

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa dipelajari secara berurutan dimulai dari keterampilan menyimak sampai keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, keempat keterampilan berbahasa harus dikuasai sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran di sekolah.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan terakhir setelah keterampilan menyimak, berbicara dan mendengar yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara dini mulai dari pendidikan dasar dengan cara yang metodis dan sistematis. Kemampuan menulis secara efektif sangat dibutuhkan oleh siswa tidak hanya sebagai sarana belajar di sekolah, tetapi juga sangat penting dalam menunjang aktivitas saat ini dan pada masa memasuki dunia kerja. Menulis merupakan aspek berbahasa yang memiliki peranan penting bagi peserta didik. Peserta didik yang memiliki keterampilan menulis yang baik maka akan mendapatkan kemudahan dalam proses belajar, menyampaikan informasi, dan menuangkan ide-idenya

dalam tulisan. Sejalan dengan pernyataan tersebut Marwoto (Dalman, 2012:8) “Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa”. Kepandaian menulis juga selain berguna untuk menunjang kegiatan proses belajar, perlu juga untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan pengembangan diri. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan yaitu, menulis dapat menggali kemampuan dan potensi diri, mengembangkan berbagai gagasan, memaksa diri lebih banyak menyerap, mencari, serta mengusai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan pemikiran secara sistematis, mengungkapkan dalam bentuk tersurat dan menambah wawasan serta informasi baru.

Keterampilan menulis sangat sering dihadapi oleh guru dan siswa dalam setiap materi pelajaran yang berbeda. Dalam dunia pendidikan tingkat SMP, pelajaran menulis berita diajarkan agar siswa dapat menulis berita dengan baik, menambah wawasan dan pengetahuan baru, membedakan berita bohong dan fakta, memiliki banyak informasi dan mengikuti perkembangan jaman. Pembelajaran menulis berita terdapat pada kurikulum 2013 merupakan aplikasi dari Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tulis dengan memperhatikan struktur berita. Tujuan dari KD tersebut adalah siswa mampu menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya.

Pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen belajar tidak hanya sebagai penyampai materi untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan menarik dengan menerapkan model-model pembelajaran yang cocok dengan materi pelajaran. Pembelajaran yang efektif dan menarik akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu mempelajari materi pembelajaran tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam materi menulis berita adalah model *Snowball Throwing*. *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran aktif yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Dewi (2010:53) “Model pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok”. Model *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran berkelompok yang menjadikan siswa kreatif. Model ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Menurut Komalasari (2010:67) Model *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang di padukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

Berdasarkan observasi, didapatkan informasi dari siswa dan guru bahwa pelajaran menulis teks berita masih belum optimal. Proses pembelajaran guru

belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dan kurang menekankan aktivitas siswa, model pembelajaran konvensional yang peneliti maksudkan di sini ialah pengajaran yang lebih menitikberatkan pada model ceramah, tidak terpaut pada model pembelajaran tertentu, sehingga suasana proses pembelajaran cenderung monoton dan kurangnya antusias dari siswa. Pembelajaran yang terjadi juga siswa merasa bingung untuk mengolah data berupa fakta dan opini yang akan dijadikan teks berita karena siswa tidak tertarik dengan model yang digunakan oleh guru. Selain itu hubungan sosial yang harus terjalin antar siswa untuk dapat saling bertukar pikiran juga masih kurang, sehingga menyebabkan siswa memiliki rasa acuh tak acuh terhadap temannya. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran menulis teks berita kurang diminati oleh siswa. Jangankan menulis teks berita, menonton berita saja kebanyakan siswa tidak tertarik. Hal itu dikarenakan berita dianggap membosankan sehingga kurang menarik minat mereka, maka diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang kreatif.

Penulis memilih Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi menulis teks berita karena pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wisniati, Ricci Gemarni Tatalia, Emil Septia dalam Artikel yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan” Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Dari hasil penelitian

tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh positif terutama dalam hal meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Penulis memilih menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dikarenakan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak sulit untuk dicari. Guru diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, aktivitas, kreativitas serta memotivasi siswa dalam menulis teks berita. Penggunaan model *Snowball Throwing* diharapkan juga dapat membuat siswa lebih tertarik, karena proses pembelajaran ini melibatkan siswa bersama teman kelompoknya untuk mengeluarkan ide-idenya yang akan dibahas secara bersama dalam kelompok besar. Hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri, aktivitas, kreativitas serta memotivasi siswa dalam menulis teks berita.

Penulis memilih melakukan penelitian di SMP N 14 Kota Jambi karena sebelumnya pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan di sekolah tersebut. Permasalahan yang didapat saat pelaksanaan PLP juga sesuai dengan judul yang telah diajukan sebelumnya. Penulis memiliki pemahaman terhadap siswa, guru dan lingkungan sekolah dan juga Penulis memiliki ketertarikan sendiri melakukan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Alasan lain yang menjadikan pertimbangan penulis tertarik meneliti di SMPN 14 Kota Jambi dikarenakan penulis juga ingin melihat sejauh mana

perkembangan minat menulis siswa jika dibandingkan dengan pengajaran konvensional, serta menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sebagai calon guru bahasa dan sastra Indonesia penelitian ini penting untuk memperkuat kemampuan penulis bila penulis menjadi guru kelak dalam memilih model yang tepat guna.

Untuk itu penulis memutuskan melakukan penelitian ini dengan judul *“Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Jambi.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Jambi?*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik mafaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dibidang pendidikan. Di antaranya mendapatkan kepastian secara ilmiah bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya di pembelajaran menulis teks berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, siswa, sekolah dan peneliti lain.

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti guna mengembangkan model pembelajaran menulis teks berita dengan model *Snowball Throwing* dan meningkatkan wawasan serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang menulis teks berita.
2. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis teks berita serta dapat digunakan sebagai suatu sarana atau model dalam pembelajaran di sekolah terutama pembelajaran menulis teks berita.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana/ metode untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan prestasi siswa, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan pedoman mengevaluasi penguasaan keterampilan menulis teks berita serta memberi arah kinerja pemimpin dalam memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.